

## ABSTRAK

### **ANALISIS STRATEGI *FUNDRAISING* LEMBAGA AMIL ZAKAT DALAM MENDAPATKAN MUZAKKI DAN MUNFAQIN (Studi Kasus Lazismu Pamekasan)**

Lazismu pamekasan merupakan salah satu lembaga pengelolaan zakat yang paling diminati dan dikenal oleh kalangan masyarakat pamekasan, hal ini terbukti dengan banyaknya donatur lazismu yang mencapai 1223 donatur baik kalangan Muhammadiyah maupun nahdhatul ulamak dan mayoritas donatur lazismu adalah kalangan NU. lazismu merupakan lembaga terkecil dan merupakan lembaga yang memiliki amil paling sedikit jika dibandingkan dengan lembaga lainnya. sebagai lembaga sosial yang berkhidmah dalam sistem pengelolaan dana ZIS lazismu memiliki strategi *fundraising* yang berbeda dengan lembaga pengelolaan ZIS yang lain sehingga mampu menjadi magnet bagi kalangan masyarakat disekitarnya untuk menyalurkan dana ZIS melalui lazismu yang awalnya masyarakat masih kental dengan pengelolaan zis secara tradisional kini mayoritas masyarakat lebih memilih untuk menyalurkan dananya melalui lazismu baik dari kalangan NU maupun MU. sehingga peneliti bertujuan untuk meneliti tentang manajemen strategi *fundraising* lembaga amil zakat dalam mendapatkan muzakki dan munfaqin (studi kasus LAZISMU pamekasan).

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif menggunakan metode penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan studi kasus yang akan menguraikan hasil penelitian melalui sumber data yang diperoleh melalui sumber data primer berupa hasil rekaman, wawancara, observasi dan data sekundernya diperoleh dari buku-buku, SOP, majalah serta dokumen lainnya yang berkaitan dengan penelitian mengenai analisis strategi *fundraising* lembaga amil zakat dalam mendapatkan muzakki dan munfaqin.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen strategi *fundraisng* yang diterapkan oleh lazismu pamekasan lebih efektif dan efisien daripada lembaga zakat lainnya. Lazismu merupakan lembaga yang 90% paling diminati oleh masyarakat pamekasan baik darikalangan NU maupun MU. Strategi *fundraisng* lazismu sangat diutamakan baik dalam tujuan *fundraising*, prinsip *fundraising*, formulasi strategi *fundraising* serta model strategi *fundraising* sangat terukur. Model *fundraising* yang diterapkan lazismu adalah model *direct fundraising* (menghimpun dana secara langsung) yang melibatkan partisipasi donatur secara langsung, tujuan menerapkan model *direct fundraising* ini merupakan keutamaan dalam pelayanan untuk donatur.

**Kata kunci: Manajemen Strategi, Strategi *Fundraising*, Lazismu**

## **ABSTRACT**

### **THE ANALYSIS OF *FUNDRAISING* STRATEGY OF AMIL ZAKAT INSTITUTION IN RECRUITING MUZAKKI AND MUNFAQIN (A Study Case of Lazismu Pamekasan)**

Pamekasan Lazismu is a the most preferred and recognized *zakat* or tithe managing institution by Pamekasan people. It was proven by the numbers of *lazismu* donors that reached 1223 permanent donors. *Lazismu* is the smallest institution and an institution that has the least *amil* or collector than any other institution. As a social institution that devotes itself to succeed the management of *zakat* (tithe), *infaq*, and *sodaqoh* (handout), *Lazismu* has a different *fundraising* strategy to other similar managing institution. Thus, it becomes a different attractiveness for its surrounding people to give their ZIS. When at the beginning the people managed their ZIS traditionally, at present days they prefer to share their ZIS through *Lazismu*. This research aims to investigate the *fundraising* management of the *amil zakat* institution in recruiting muzakki and munfaqin (a study case of Pamekasan LAZISMU).

This qualitative research applied descriptive method and a study case approach. It explained the findings through the obtained data sources, either primary data source in the form of interview and observation, or secondary data source obtained from books, SOP, magazines, and other relevant document concerning with *fundraising* strategy of *amil zakat* institution in recruiting muzakki and munfaqin.

The findings showed the applied *fundraising* management of Pamekasan Lazismu was more effective and efficient than those applied by other institution. Lazismu is an institution with 90% preferences by Pamekasan society, either in urban or suburban areas. *Fundraising* strategy of *Lazismu* was prioritized either in *fundraising* objective, *fundraising* principle, *fundraising* strategy formulation, and detailed-*fundraising* strategy model. The applied *fundraising* model was *direct fundraising* (collecting the fund directly) by involving the donors directly. It is as the main objective in providing service of *Lazismu*'s donors and increase their numbers that at the present time consisting of 1223 donors.

**Keywords: Strategy Management, *Fundraising* Strategy, Lazismu**